

PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK TANI CITRA DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI KANGKUNG DARAT DI DESA AIMOLI KECAMATAN ALOR BARAT LAUT (ABAL)

Emirensiana Latuan^{*)} dan Ferdinand Demang

*Jurusan Agribisnis, Universitas Tribuana Kalabahi,
Jl. Soekarno, Tang - Eng, Batunirwala, Alor 85817
Korespondensi: emirensianalatuan@gmail.com*

ABSTRACT

Determination of Example Villages is done intentionally (Purposive Sampling), with the consideration that the Citra Group is a long-established farmer group and is now still active in carrying out activities of ground water spinach farming. Determination of respondents is done by using saturated samples, total samples of 25 people. The analysis showed that: (1) The participation of Citra farmer group members in increasing the production of ground water spinach was classified as high with an average score of 83% in achieving the maximum score. This means that farmer group members have good participation (2) The average productivity of ground kale from Citra farmer group members from September to October 2021 is 787 bunches/are.

Keywords: *Participation, Spinach, Kale Kale Production.*

PENDAHULUAN

Partisipasi merupakan keikutsertaan atau keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu. Keikutsertaan atau keterlibatan yang dimaksud di sini bukanlah bersifat pasif tetapi secara aktif ditujukan oleh yang bersangkutan. Oleh karena itu, partisipasi akan lebih tepat diartikan sebagai keikut sertaan seseorang didalam suatu kelompok social untuk mengambil bagian dalam kegiatan masyarakatnya, di luar pekerjaan atau profesi sendiri (Puspitaningsih *et al.*, 2016)

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan usahatani adalah partisipasi aktif dari setiap anggota yang ada dalam kelompok tani tersebut. Yang menjadi indicator utama kemajuan kelompok tani adalah adanya peningkatan produktivitas usahatani yang dijalankan oleh para petani yang menjadi anggota usahatani tersebut. Ini berarti semua anggota usaha tani harus mengambil bagian secara aktif dalam meningkatkan produktivitas usahatani yang dijalankan (Untari *dkk.*, 2022).

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anggotanya dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Aktivitas

kelompok tani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani sehingga akan meningkatkan pendapatan petani dan akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya (Rusidi dkk., 2018)

Aimoli merupakan salah satu Desa yang memiliki potensi untuk pengembangan Kangkung darat. Pada tahun 2021 luas lahan Kangkung Darat yang ada di Desa Aimoli adalah sebesar 9 Ha (900 are, 1 are ada 10 bedeng, 1 bedeng menghasilkan 85 ikat). Dari luasan tersebut mampu menghasilkan Kangkung darat sebanyak 850.000 Ikat (Kepala Urusan Pemerintahan).

Di Aimoli sejak lama sudah adakelompo ktani – kelompok tani, termasuk kelompok tani Kangkung Darat. Salah satunya adalah Kelompok Tani Citra yang berada pada Desa Aimoli Kecamatan Alor Barat Laut (ABAL), Kelompok tani ini sudah terbentuk lama, dengan nama kelompok tani Citra, beranggotakan 25 orang. Tanaman yang ditanam adalah kangkung darat, dengan luas lahan yang digunakan adalah 1 Ha (100 are). Atas dasar pemikiran tersebut, maka dipandang penting untuk melakukan penelitian “Partisipasi anggota Kelompok tani Citra dalam Meningkatkan Produksi Kangkung Darat di Desa Aimoli kecamatan Alor Barat Laut (ABAL)”.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelompok Tani Citra Desa Aimoli Kecamatan Alor Barat Laut (ABAL) pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2021.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

Tahap pertama, Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*), yakni memilih kelompok tani Citra sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa kelompok tani ini merupakan kelompok tani yang sudah lama terbentuk dan sekarang masih aktif dalam melaksanakan kegiatan usahatan ikangkung darat.

Tahap kedua, penetapan ukuran sampel. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani Citra di Desa Aimoli. Terdapat 25 anggota kelompok petani. Yang menjadi sampel penilitian yaitu 25 orang petani, sampel yang digunakan sampel jenuh (sugiyono, 2010).

Pengamatan dan Konsep Pengukuran

a. Skala dan cara pengukuran partisipasi

Untuk mengetahui tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani digunakan pendekatan skala Likert yang tertuang dalam Levis (2013). Dalam pendekatan ini digunakan 5 skor, masing-masing yaitu nilai 1 diberikan untuk jawaban yang sangat tidak diharapkan (terendah), 2 untuk jawaban yang tidak diharapkan, 3 untuk jawaban yang cukup diharapkan, 4 untuk jawaban diharapkan, serta 5 untuk jawaban yang sangat diharapkan (tertinggi) (Levis, 2013).

b. Klasifikasi

Setiap skor jawaban dari semua pertanyaan yang diukur dijumlahkan untuk memperoleh skor komulatif. Skor komulatif dari responden kemudian dikelompokkan ke dalam lima tingkatan (jenjang) dengan rentang interval terbesar dengan rumus sebagai berikut (Levis dalam Walen *et al.*, 2021)):

$$p = \frac{R - r}{n}$$

Dimana p adalah Panjang kelas, R adalah Skor maksimum (100%), r adalah Skor minimum (20%) dan n adalah Jumlah kategori/ kelas

Berdasarkan nilai R (100%) dan r (20%) maka untuk mendapatkan nilai panjang kelas (p) dapat dihitung sebagai berikut:

$$p = \frac{100 - 20}{5} = 16$$

Jadi P (16) adalah selisih antara batas bawah atau batas atas dari dua kelas yang berdekatan. Berdasarkan nilai ini, dapat dibuatkan rujukan klasifikasi kategori partisipasi anggota kelompok tani berdasarkan presentase pencapaian skor maksimum seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Rujukan Partisipasi Anggota Kelompok Tani Berdasarkan Persentase Pencapaian Skor Maksimum

No	Persentase Pencapaian Skor Maksimum	Kategori Partisipasi Anggota Kelompok Tani	Frekwensi	Persentase(%)
1	20 – 35	Sangat rendah
2	36 – 51	Rendah
3	52 – 67	Sedang
4	68 – 83	Tinggi
5	84 – 100	Sangat tinggi
Jumlah			ΣFr	100

Teknik Analisis Data

Untuk menjawab tujuan pertama data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menetapkan skor rata-rata partisipasi petani. Untuk mencari skor rata-rata responden dihitung dengan menggunakan rumus

$$\text{rata - rata partisipasi} = (\sum \bar{x}_i / n) \text{ (Levis, 2013) :}$$

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata - rata

x_i = skor untuk responden ke-i

\sum = Jumlah

n = jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui pada kategori mana partisipasi responden berada adalah dengan menghitung persentase pencapaian skor maksimum sebagai berikut skor rata-rata untuk seluruh responden dibagi dengan skor maksimum dan dikali dengan 100%:

$$\text{Persentase} = \frac{\bar{x}}{60} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata - rata untuk setiap responden

60 = Skor maksimum yang dicapai

Untuk menjawab tujuan keempat tentang besarnya produktifitas Kangkung darat dari anggota kelompok tani Citra di Desa Aimoli Kecamatan Alor Barat Laut (ABAL).

$$\bar{x} = \frac{\sum p_i}{\sum L_i}$$

Dimana:

- \bar{x} = Produktivitas / rata - rata produksi
- Σ = Jumlah
- P_i = Produksi kangkung darat dari responden ke-i
- L = Luas lahan kangkung darat yang ditanami padi dari responden ke-i

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Anggota Kelompok Tani Citra Dalam Meningkatkan Produksi Kangkung darat di Desa Aimoli Kecamatan Alor Barat Laut (ABAL)

Partisipasi anggota kelompok tani merupakan keterlibatan dari seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam suatu kelompok tani, baik dalam memberi pikiran, tenaga maupun materi. Partisipasi anggota kelompok tani yang di maksud dalam penelitian ini adalah:

- a. Penerapan teknologi panca usahatani
- b. Perencanaan kegiatan kelompok tani
- c. Evaluasi dan kegiatan penyuluhan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa nilai persentase pencapaian skor maksimum dari partisipasi anggota kelompok tani Citra dalam meningkatkan produksi kangkung darat di desa Aimoli sebesar 83 % nilai ini berada pada kisaran 68 – 83 %

Dengan demikian, partisipasi anggota kelompok tani Citra dalam meningkatkan produksi kangkung darat di desa Aimoli tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa anggota kelompok tani memiliki partisipasi yang baik. Atau para anggota kelompok dapat mencapai keberhasilan kelompok secara baik. Distribusi anggota kelompok tani berdasarkan partisipasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Partisipasi Anggota Kelompok Tani Citra Dalam Meningkatkan Produksi Kangkung Darat Di Desa Aimoli Berdasarkan Pencapaian Skor Maksimum bulan September sampai Oktober 2021

No	Kategori Partisipasi Anggota Kelompok Tani	Persentase Pencapaian Skor Maksimum	Frekuensi	Percentase(%)
1.	Sangat Rendah	20 – 35	0	0,00
2.	Rendah	36 – 51	0	0,00
3.	Sedang	52 – 67	3	12
4.	Tinggi	68 – 83	16	64
5.	Sangat Tinggi	84 – 100	6	24

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa 3 orang (12%) memiliki partisipasi sedang dalam meningkatkan produksi kangkung darat dan 16 orang (64%) mempunyai partisipasi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata petani responden mempunyai respon yang tinggi terhadap partisipasi dalam meningkatkan produksi kangkung darat di Desa Aimoli. Dimana anggota kelompok tani Citra sudah ikut berpartisipasi aktif dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan kelompok tani.

Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Panca Usahatani

Panca usahatani merupakan salah satu teknologi untuk meningkatkan produksi pertanian yang terdiri dari lima macam paket teknologi yang meliputi: (1) pengolahan lahan, (2) penggunaan benih unggul, (3) pemupukan, (4) pengendalian hama penyakit, dan (5) pengairan.

Partisipasi anggota kelompok tani dalam penerapan teknologi panca usahatani tergolong sangat tinggi, yakni sebesar 92,13%. Untuk mengetahui partisipasi anggota kelompok tani dalam penerapan panca usahatani, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Partisipasi Anggota Kelompok Tani Citra Dalam Penerapan Teknologi Panca Usahatani berdasarkan pencapaian skor maximum bulan September sampai Oktober 2021.

No	Kategori Partisipasi Anggota Kelompok Tani	Persentase Pencapaian Skor Maksimum	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	20 – 35	0	0,00
2.	Rendah	36 – 51	0	0,00
3.	Sedang	52 – 67	0	0,00
4.	Tinggi	68 – 83	14	56
5.	Sangat Tinggi	84 – 100	11	44

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa 11 orang (44%) memiliki partisipasi sangat tinggi dalam penerapan panca usaha tani dan 14 orang (56%) mempunyai partisipasi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota kelompok tani Citra dalam penerapan teknologi pancausaha tani sangat baik, ini terlihat dari kelima paket teknologi usahatani kangkung darat bahwa petani terlibat dalam melakukan persiapan lahan, pemilihan benih, pemupukan, pengairan dan pascapanen.

Untuk lebih meningkatkan partisipasi anggota kelompok tani dalam penerapan teknologi panca usahatani, petani di harapkan lebih banyak mencari informasi yang

dapat mendukung pengelolaan usahatani. Seperti informasi yang berkaitan dengan teknologi pertanian terbaru.

Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Perencanaan kegiatan Kelompok tani.

Dalam perencanaaan kegiatan, keterlibatan anggota kelompok tani sangat penting, karena petanilah yang mempunyai rencana atau tahu pasti keadaan lingkungannya. Partisipasi anggota kelompok tani dalam merencanakan kegiatan kelompok diharapkan agar mampu mengupayakan kegiatan usahatani yang dilaksanakan akan lebih maksimal dan terarah untuk kesejahteraan petani.

Partisipasi anggota kelompok tani dalam perencanaan kegiatan tergolong tinggi sebesar 80,4 %. Untuk mengetahui partisipasi anggota kelompok tani dalam merencanakan kegiatan kelompok tani dapat dilihat tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Partisipasi Anggota Kelompok Tani Citra Dalam Perencanaan kegiatan berdasarkan pencapaian skor maximum bulan September sampai Oktober 2021.

No	Kategori Partisipasi Anggota Kelompok Tani	Persentase Pencapaian Skor Maksimum	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	20 – 35	0	0,00
2.	Rendah	36 – 51	0	0,00
3.	Sedang	52 – 67	3	12
4.	Tinggi	68 – 83	22	88
5.	Sangat Tinggi	84 – 100	0	0,00

Berdasarkan tabel 4 di ketahui bahwa 22 orang (88%) mempunyai partisipasi tinggi dan 3 orang (12%) yang mempunyai partisipasi sedang terhadap partisipasi anggota kelompok tani dalam perencanaan kegiatan. Hal ini menunjukan bahwa anggota kelompok tani dalam melakukan perencanaan sebelum dan sesudah musim tanam, anggota yang terlibat dalam setiap perencanaan kegiatan kelompok serta penyusunan rencana kegiatan dalam kelompok tani Citra sudah dilakukan dengan baik, dimana anggota kelompok tani melakukan tukar informasi dan saling membantu dalam melaksanakan kegiatan pertanian, serta penyusunan rencana program kerja dan rencana tata tanam atas dasar musyawarah dan mufakat yang di sepakati bersama dalam rapatpengurus dan rapat anggota kelompok tani. Sehingga dalam melakukan kegiatan usahatani seperti penanaman sampai panen, dapat terstruktur dengan baik,

karena adanya perencanaan kegiatan anggota kelompok tani. Adapun masalah yang dihadapi ketidak hadiran petani dalam rapat pengurus dan rapat anggota sehingga petani ketinggalan informasi yang disampaikan pada saat pertemuan.

Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Evaluasi dan Kegiatan Penyuluhan

Partisipasi evaluasi kegiatan kelompok tani yaitu menilai dan mengukur hasil dari berbagai kegiatan usahatani yang telah dilakukan. Partisipasi anggota kelompok tani dalam evaluasi dan kegiatan penyuluhan tergolong tinggi sebesar 79,2 %. Untuk mengetahui partisipasi anggota kelompok tani dalam evaluasi dan kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.Distribusi Partisipasi Anggota Kelompok Tani Citra Dalam evaluasi dan kegiatan penyuluhan berdasarkan pencapaian skor maksimum bulan September sampai Oktober 2021.

No	Kategori Partisipasi Anggota Kelompok Tani	Persentase Pencapaian Skor Maksimum	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	20 – 35	0	0,00
2.	Rendah	36 – 51	0	0,00
3.	Sedang	52 – 67	3	12
4.	Tinggi	68 – 83	15	60
5.	Sangat Tinggi	84 – 100	7	28
Jumlah			25	100,00

Berdasarkan tabel 5 di ketahui bahwa 7 orang (28%) mempunyai partisipasi sangat tinggi, 15 orang (60%) mempunyai partisipasi tinggi, dan 3 orang (12%) yang mempunyai partisipasi sedang terhadap partisipasi anggota kelompok tani dalam evaluasi dan kegiatan penyuluhan. Hal ini berarti bahwa partisipasi anggota kelompok tani dalam evaluasi dan kegiatan penyuluhan berjalan bersamaan. Dimana anggota kelompok tani ikut berpartisipasi dalam evaluasi kegiatan seperti mengevaluasi kegiatan musim tanam yang lalu agar musim tanam berikutnya dapat bekerja lebih baik lagi serta laporan pertanggung jawaban iuran oleh pengurus. Sedangkan Pertemuan kegiatan penyuluhan dengan anggota kelompok tani di lakukan dua kali dalam satu bulan yang di dampingi oleh penyuluh pertanian lapangan. Penyuluh pertanian memberikan informasi, arahan serta memecahkan masalah yang di hadapi oleh petani dan mencari solusi secara bersama – sama.

Produktivitas Usahatani Kangkung darat dari Anggota Kelompok Tani Citra

Berdasarkan hasilan alisis data dapat diketahui bahwa produktivitas kangkung darat di Desa Aimoli pada bulan September sampai oktober bertahun 2021 adalah sebesar **786,7** ikat/are atau **787** ikat/are dengan total produksi sebesar 78,670 ikat dan total luas lahan sebesar 100 are dari persentase pencapaian produksi potensial yakni 92,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa Kelompok Tani Citra di Desa Aimoli telah melaksanakan penerapan teknologi panca usahatani dengan baik seperti penggunaan varietas unggul, anjuran dosis pupuk dan penggunaan system jaringan irigasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Citra Dalam Meningkatkan Produksi kangkung darat di Desa Aimoli kecamatan Alor Barat Laut (ABAL) sudah tergolong tinggi karena pencapaian skor maksimum adalah sebesar 83 % , berada pada kisaran 68 – 83 %.
2. Produktivitas Kangkung darat dari Anggota Kelompok Tani Citra adalah **787** ikat/are dengan total produksi sebesar 78,670 ikat dan total luas lahan sebesar 100 are dari persentase pencapaian produksi potensial yakni 92,6 %

DAFTAR PUSTAKA

- Levis, L.R. 2013. Metode Penelitian Perilaku Petani, Cet.I-Maumere: Penerbit Ledelero
- Puspitaningsih, O.S., Utami, B.W., Wijianto, A., 2016. Partisipasi Kelompok Tani dalam Mendukung Program-Program Pertanian Berkelanjutan di Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen (Studi Komparasi Kelompok Tani Kelas Lanjut dan Pemula). Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture 31, 79–85.
- Rusidi, R., Soetoro, S., Hardiyanto, T., 2018. Tingkat peranan dan pendapatan anggota kelompok tani padi sawah (*Oryza sativa L*)(Studi Kasus pada Kelompok Tani Pataripa di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh 4, 572–576.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta. Bandung.
- Untari, F.D., Sadono, D., Effendy, L., 2022. Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Pengembangan Usahatani Hortikultura di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Jurnal Penyuluhan 18, 87–105.
- Walen, Y.S., Abdurrachman, M., Bano, M., 2021. Persepsi petani terhadap peran penyuluhan pertanian dalam meningkatkan produktivitas usahatani jagung (*zea mays, l*) di desa gelong kecamatan adonara timur, kabupaten flores timur. Buletin Ilmiah IMPAS 22, 142–151.